

ANALISIS CAPAIAN ANGGARAN BELANJA DI KANTOR DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SLEMAN

Desi Harisma Lingga

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui capaian anggaran belanja pada Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman selama periode tahun 2016 dan 2017. Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi semua aktivitas perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu dimasa yang akan datang. Bentuk dan susunan Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah yang didasarkan pada Permendagri No. 13 Tahun 2006 Pasal 22 Ayat (1) terdiri dari 3 bagian, yaitu pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah. Pada belanja daerah terdiri dari dua bagian yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dan observasi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman. Metode pada penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dengan cara menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan realisasi anggaran pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman. Analisis data yang digunakan yaitu rumus rasio efektivitas dengan cara membandingkan anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggaran belanja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman belum sepenuhnya efektif pada dua tahun terakhir. Pada tahun 2016 terdapat 10 kegiatan kurang efektif dengan persentase efektivitas dibawah 80% dan 1 kegiatan yang tidak efektif dengan persentase efektivitasnya kurang dari 60%. Sedangkan pada tahun 2017 meskipun kegiatan kurang efektif yang dilaksanakan berkurang yaitu sebanyak 7 kegiatan kurang efektif dengan persentase efektivitasnya tidak lebih dari 80%, tetapi terdapat 2 kegiatan yang tidak efektif dengan persentase kurang dari 60%.

Kata Kunci: *Rasio Efektivitas, Anggaran, Anggaran Belanja.*

ANALYSIS OF THE EXPENDITURE OF THE SHOPPING BUDGET IN THE OFFICE OF THE INDUSTRY AND TRADE OF SLEMAN DISTRICT

Desi Harisma Lingga

Abstract

This study aims to determine the achievements of the budget at the Office of Industry and Trade of Sleman Regency during the period of 2016 and 2017. A budget is a plan that is systematically arranged in the form of numbers and expressed in a monetary unit which includes all company activities for a certain period of time in the future. The form and composition of the Regional Budget and Expenditure based on Permendagri No. 13 of 2006 Article 22 Paragraph (1) consists of 3 parts, namely regional income, regional expenditure and regional financing. In regional expenditures it consists of two parts, namely indirect shopping and direct shopping. This study uses case study research design and observation at the Office of Industry and Trade of Sleman Regency. The method in the study uses quantitative descriptive methods. Data is obtained by using observation and documentation techniques. Analysis of the data used is the effectiveness ratio formula by comparing the budget set with its realization. The results of this study indicate that the budget for the Office of Industry and Trade of Sleman Regency has not been as effective as in the last two years. In 2016 there were 10 less effective activities with a percentage of effectiveness below 80% and 1 ineffective activity with a percentage of effectiveness of less than 60%. Whereas in 2017, although the less effective activities carried out were reduced, namely as many as 7 activities were less effective with the percentage of effectiveness not more than 80%, but there were 2 ineffective activities with a percentage of less than 60%.

Keywords: *Effectiveness Ratio, Budge, Shopping Budget.*